

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI KAS DAN SISTEM PEMBUKUAN SEDERHANA PERSEDIAAN BARANG DI UD. SUKSMA AGUNG

Carolus Askikarno^{1,*}, Ni Nyoman Ayu Suryandari², Ni Putu Arsita Utami³

¹ Universitas Kristen Indonesia Paulus, Sulawesi Selatan, 90245, Indonesia

^{2,3} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: carolus@ukipaulus.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan zaman menyebabkan teknologi informasi merubah sistem kerja manual menjadi sistem kerja berbasis teknologi. Teknologi dibutuhkan oleh para pelaku usaha demi efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Pencatatan laporan keuangan yang meliputi segala pemasukan dan pengeluaran merupakan hal yang sangat penting agar usahanya dapat terkontrol dengan baik. Sistem pembukuan manual dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya berbagai kesalahan, seperti kesalahan matematis saat berhitung, kesalahan pencatatan dan penyesuaian, serta kelupaan dalam mencatat transaksi yang terjadi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada salah satu usaha toko bangunan yang terletak di Desa Pupuan, Tegallalang didapat permasalahan yaitu pada pencatatan laporan keuangan yang belum di manajemen dengan baik serta belum menerapkan sistem pembukuan stok persediaan barang. Adapun program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah sosialisasi pemanfaatan teknologi aplikasi digital serta pelatihan mengenai cara pencatatan laporan keuangan dan pembukuan sederhana. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aplikasi Kas, membantu mitra mengevaluasi kemampuan membuat laporan keuangan dengan baik serta membantu membuat pembukuan sederhana. Hasil pengabdian ini membuat mitra memiliki pengetahuan mengenai cara pembuatan dan penggunaan aplikasi kas dengan mudah sehingga diharapkan dapat meningkatkan manajemen keuangan yang baik. Selain itu, mitra juga memiliki pengetahuan mengenai cara pembuatan pembukuan sederhana sehingga mampu mengatur ketersediaan barang.

Kata kunci: Teknologi, Aplikasi Kas, Laporan keuangan, Pembukuan

ANALISIS SITUASI

Saat ini perkembangan zaman menyebabkan teknologi informasi merubah sistem kerja manual menjadi sistem kerja berbasis teknologi. Teknologi dibutuhkan oleh para pelaku usaha demi efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Di era digital seperti sekarang ini, pencatatan laporan keuangan sudah bisa dilakukan

menggunakan aplikasi digital sehingga memudahkan para pelaku usaha dalam memonitor laporan keuangan secara real time (Fitriani, 2021). Pencatatan laporan keuangan yang meliputi segala pemasukan dan pengeluaran merupakan hal yang sangat penting agar usahanya dapat terkontrol dengan baik. Setiap usaha setidaknya mengetahui tentang jumlah biaya

operasional usaha, keuntungan yang diperoleh, dan modal yang digunakan untuk usaha sehingga para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya yang dapat digunakan sebagai perencanaan pengembangan usaha.

Selain sebagai sarana perluasan usaha, perkembangan teknologi juga dapat membantu para pelaku usaha untuk dapat memanfaatkan software pembukuan sebagai pengganti sistem pembukuan manual. Sistem pembukuan manual yaitu seluruh transaksi yang terjadi diolah secara manual dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data suatu usaha. Di mana hal tersebut dapat menimbulkan adanya risiko kehilangan data akibat penyimpanan yang kurang baik. Sistem pembukuan manual dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya berbagai kesalahan, seperti kesalahan matematis saat berhitung, kesalahan pencatatan dan penyesuaian, serta kelupaan dalam mencatat transaksi yang terjadi.

Dalam perusahaan dagang, pengelolaan akan persediaan barang dagang juga menjadi hal penting. Persediaan barang dagang ialah barang yang dimiliki oleh perusahaan guna diperjualkankan ulang. Persediaan pada umumnya meliputi jenis barang yang banyak serta bagian yang cukup berarti dari seluruh aktiva perusahaan. Selain itu transaksi yang berhubungan dengan perusahaan ialah aktivitas yang sering terjadi, Soemarso (2009). Untuk mewujudkan kerentanan kesalahan terhadap pencatatan persediaan, sehingga diperlukan pengecekan serta

adanya sistem yang jelas guna memastikan persediaan barang dagangan dan tidak mengalami kerugian.

Hasil observasi yang dilakukan di salah satu usaha Toko Bangunan yang ada di Desa Pupuan, Tegallalang, Gianyar didapatkan permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu pada pencatatan laporan keuangan yang belum di manajemen dengan baik . Oleh karena itu, sistem pembukuan yang kurang baik akan membuat mitra kerja tidak dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap sehingga tidak dapat digunakan untuk memantau perkembangan progress keuangan dan membuat keputusan pengembangan usaha. Permasalahan lain yang dialami oleh mitra kerja juga belum menerapkan sistem pembukuan stok persediaan barang. Dengan ini, mitra kerja akan kesulitan untuk mengecek stock barang yang dapat menentukan hasil dari usaha atau pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk membantu mitra dalam meningkatkan kemampuan mitra melalui sosialisasi pemanfaatan aplikasi kas, pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi kas serta pelatihan mengenai pembukuan sederhana sehingga diharapkan mitra mampu membuat laporan keuangan secara lengkap.

PERUMUSAN MASALAH

1. Pencatatan laporan keuangan yang belum di manajemen dengan baik dari sistem pembukuan secara manual ataupun sistem pembukuan digital.
2. Mitra kerja juga belum menerapkan sistem pembukuan stok persediaan barang.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil dari observasi pada UD. Suksma Agung, adapun solusi yang dapat diberikan yaitu:

1. Memberikan sosialisasi pemanfaatan teknologi mengenai aplikasi digital.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai cara pencatatan laporan keuangan harian menggunakan aplikasi kas.
3. Memberikan pelatihan mengenai cara pembukuan sederhana untuk stok persediaan.

Solusi ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi digital sehingga dapat membuat laporan keuangan secara sederhana dengan baik dan praktis. Selain itu, mitra kerja juga bisa mengaplikasikan pembukuan sederhana stok persediaan agar lebih mudah untuk berkoordinasi dengan karyawan mitra.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Penyuluhan
Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan penyuluhan dan

informasi kepada mitra mengenai pemanfaatan teknologi digital menggunakan aplikasi Buku Kas dan mengenai cara pembuatan pembukuan sederhana persediaan barang. Kuisisioner digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

2. Metode Pelatihan
Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan kepada mitra mengenai cara pembuatan dan penggunaan teknologi melalui aplikasi Buku Kas, serta pelatihan mengenai pembuatan pembukuan sederhana persediaan barang. Pada pelaksanaan program kerja mitra mempraktikkan langsung cara pembuatan dan penggunaan aplikasi Buku Kas, serta pembuatan pembukuan sederhana persediaan barang.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di salah satu Toko Bangunan yang berlokasi di Banjar Timbul, Desa Pupuan, Tegallalang, Gianyar - Bali. Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 hari yakni dari tanggal 11 Agustus 2022 hingga 10 September 2022. Perkembangan zaman menyebabkan teknologi informasi merubah sistem kerja manual menjadi sistem kerja berbasis teknologi. Teknologi dibutuhkan oleh para pelaku usaha demi efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Upaya yang telah dilakukan oleh tim kegiatan

pengabdian masyarakat untuk membantu mitra dalam meningkatkan kemampuan mitra melalui sosialisasi pemanfaatan aplikasi kas, pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi kas serta pelatihan mengenai pembukuan sederhana sehingga diharapkan mitra mampu membuat laporan keuangan secara lengkap.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra mampu membuat akun aplikasi digital Buku Kas, mampu

mengoperasikan akun Aplikasi Kas secara mudah dan juga mitra mampu membuat dan melakukan pembukuan sederhana untuk stok persediaan barang sehingga mitra dapat mengatur dengan baik.

Dalam proses pelaksanaan program penyuluhan, digunakan kuesioner sebagai tolak ukur keberhasilan program. Adapun rekapitulasi hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kas dan Sistem Pembukuan Sederhana Persediaan Barang di UD. Suksma Agung.

No	Soal Kuesioner	Jumlah Responden (n)	Persentase Jawaban Benar		Hasil Perbandingan
			Sebelum	Sesudah	
1	Apakah anda mengetahui pemanfaatan teknologi digital penting bagi pelaku usaha saat ini?	10	60%	100%	+40%
2	Apakah mencatat transaksi harian perlu dilakukan sebuah usaha?	10	30%	100%	+70%
3	Apakah anda mengetahui tentang Aplikasi Kas?	10	50%	100%	+50%
4	Apakah anda mengetahui cara membuat akun perusahaan di Aplikasi Kas?	10	20%	100%	+80%
5	Apakah anda mengetahui cara penggunaan dari Aplikasi Kas?	10	10%	100%	+90%
6	Apakah dengan menggunakan Aplikasi Kas dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan sebuah usaha ?	10	50%	100%	+50%
7	Apakah sistem pembukuan sederhana persediaan barang penting untuk dibuat dalam sebuah usaha?	10	20%	100%	+80%
8	Apakah anda mengetahui pembukuan sederhana persediaan barang ?	10	30%	100%	+70%
9	Apakah anda mengetahui cara pembuatan pembukuan sederhana persediaan barang ?	10	10%	100%	+90%

10	Apakah menurut anda dengan adanya pembukuan stok persediaan barang dapat mempermudah memantau ketersediaan barang?	10	40%	100%	+60%
----	--	----	-----	------	------

Sumber: UD. Suksma Agung.

Untuk rumus perhitungan jawaban sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan adalah sebagai berikut:

Persentase jawaban benar:

$$\frac{\text{Total Jawaban Benar}}{\text{Total Skor Max}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel rekapitulasi kuisioner tersebut maka tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner pertama terjadi peningkatan sebesar 40%, pertanyaan kedua terjadi peningkatan sebesar 70%, pertanyaan ketiga terjadi peningkatan sebesar 50%, pertanyaan keempat terjadi peningkatan sebesar 80%, pertanyaan kelima terjadi peningkatan sebesar 90%, pertanyaan keenam terjadi peningkatan sebesar 50%, pertanyaan ketujuh terjadi peningkatan sebesar 80%, pertanyaan kedelapan terjadi peningkatan sebesar 70%, pertanyaan kesembilan terjadi peningkatan sebesar 90% dan pertanyaan kesepuluh terjadi peningkatan sebesar 60%. Secara umum terjadi peningkatan pemahaman sasaran rata-rata sebesar 68%. Hal ini menunjukkan keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan di UD. Suksma Agung.



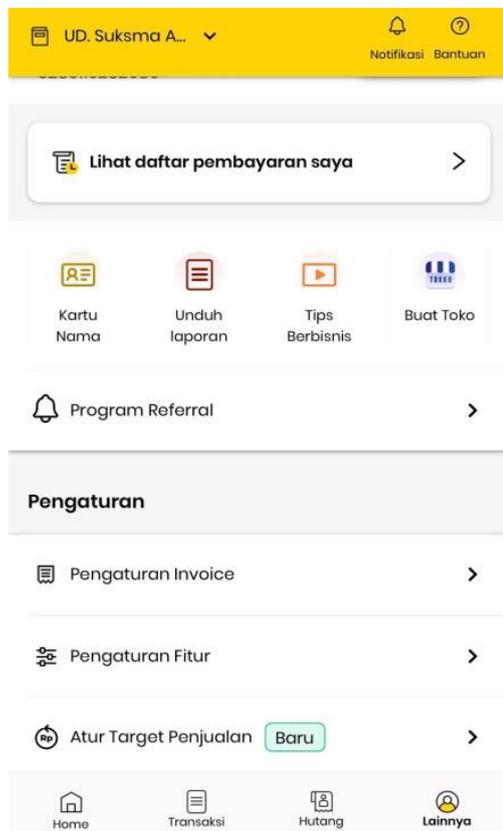
Gambar 1. Kegiatan observasi dan sosialisasi dengan mitra kerja.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi oleh mitra dalam menjalankan usaha dan kemudian diberikan beberapa solusi terhadap masalah tersebut.



Gambar 2. Pelaksanaan program kerja pertama yaitu pelatihan dan penggunaan akun aplikasi kas.

Kegiatan pelaksanaan program kerja pertama yaitu pelatihan pembuatan dan penggunaan akun aplikasi Buku Kas mendapatkan hasil bahwa mitra kerja sudah memiliki pemahaman yang cukup mengenai pemanfaatan teknologi dalam



Gambar 3. Akun aplikasi Buku Kas yang telah dibuat.

Kegiatan pelaksanaan program kerja kedua yaitu pelatihan pembuatan pembukuan sederhana untuk persediaan barang dilakukan untuk membantu mitra kerja dapat mengatur keluar masuknya stok persediaan barang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini mitra kerja dapat menambah dalam pembuatan pembukuan sederhana sehingga kedepannya mitra dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik.

pencatatan laporan keuangan sehingga dengan aplikasi ini dapat memudahkan mitra kerja melakukan pencatatan harian. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik berkat semangat dan antusias dari mitra kerja untuk membuat aplikasi Buku Kas.



Gambar 4. Pelaksanaan program kerja kedua yaitu pelatihan pembukuan sederhana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital, pelatihan dan cara penggunaan aplikasi Buku Kas serta pembuatan pembukuan sederhana stok persediaan barang di UD. Suksma Agung sangat diperlukan untuk meningkatkan proses pencatatan laporan keuangan dengan baik. Setelah dilakukannya pelatihan program kerja tersebut sehingga dapat diterima dan dilakukan dengan baik oleh mitra karena dapat membantu mempermudah pencatatan. Saat ini mitra sudah memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan teknologi digital serta mampu menggunakan aplikasi Buku Kas dan melakukan pembukuan

seederhana untuk stok persediaan barang.

Diharapkan untuk kedepannya mitra UD. Suksma Agung melakukan pencatatan data harian melalui aplikasi digital Buku Kas karena sangat memudahkan mitra membuat laporan keuangan dengan rapi dan praktis. Diharapkan juga mitra selalu membuat pembukuan dan melakukan pengecekan terhadap setiap stok persediaan barang agar lebih mudah dan aman untuk mengatur ketersediaan barang dengan lebih baik. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat membantu untuk memudahkan dalam penulisan pelaporan buku kas.

Taufik, M., Viviana, V., Aprillia, N., Vivi, V., & Lim, V. (2021, October). Penerapan Strategi Pemasaran Digital Pada Toko Dwi Utama. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 964-973).

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, D. T., Yunestri, R., & Chaniago, S. N. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Di Toko Bapak Waluyo Di Kec. Gondang Tulungagung.

Khavidah, E., Karimah, R., Idris, I. S., & Ngibad, K. (2021, December). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi” Bukukas”. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 1, No. 1, pp. 97-101).

Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172-190.